

Pelatihan Pembelajaran E-Learning melalui Google Classroom

Tholib Hariono^{1*}, Hilyah Ashoumi², Dewi Aprilia³, Azim Zaimatul Ulya⁴¹Fakultas Teknologi Informasi

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: hariono@unwaha.ac.id²Fakultas Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Fakultas Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Fakultas Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

ABSTRACT

Efforts to support online learning have been carried out, such as learning via WhatsApp, E-mail and Youtube. However, inefficient class organization and management and the IT skills of teachers have an effect on the course of the teaching and learning process, so it is necessary to increase the skills of teachers in using special applications for bold learning. This activity provides training on the use of the google classroom application for teachers in MAN 10 Jombang and several surrounding schools. The result of this activity is an increase in the ability of teachers to process class, assignments and student grades through learning using the google classroom application.

Keywords: *Elearning; Google Classroom.*

ABSTRAK

Upaya yang mendukung pembelajaran daring telah banyak dilakukan seperti pembelajaran melalui WhatsApp, E-mail dan Youtube. Namun pengorganisasian dan pengelolaan kelas kurang efisien dan kemampuan IT guru yang berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar, sehingga dibutuhkan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan aplikasi khusus untuk pembelajaran daring. Kegiatan ini memberikan pelatihan penggunaan aplikasi google classroom kepada guru-guru di MAN 10 Jombang dan beberapa sekolah sekitarnya. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengolah kelas, tugas dan nilai siswa melalui pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi google classroom.

Kata Kunci: *Daring; Google Classroom.*

PENDAHULUAN

Guru-guru di Desa Banjarsari meliputi SDN Banjarsari, MI Al-Asy'-Ariyah, MTs Al-Asy'-ariyah dan MAN 10 Jombang dalam masa pandemi covid-19 ini banyak mengalami kendala dalam menerapkan media pembelajaran *daring*. Sesuai dengan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 yang diperkuat dengan surat edaran Sesjen Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman pelaksanaan BDR selama darurat covid-19. Upaya yang mendukung pembelajaran *daring* telah banyak dilakukan seperti pembelajaran melalui *WhatsApp, E-mail* dan *Youtube*. Namun pengorganisasian dan pengelolaan kelas kurang efisien dan kemampuan IT guru yang berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar. Dalam hal ini ada sebuah aplikasi pengelolaan kelas *online* yang bisa mengkoordinir pembelajaran. Nama aplikasi tersebut adalah *Google Classroom*.

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah SDN Banjarsari, MI Al-Asy'-ariyah, MTs Al-Asy'-ariyah dan MAN 10 Jombang. Berdasarkan analisis situasi diatas, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai kegiatan. Dari hasil pengamatan di lapangan yaitu SDN Banjarsari, MI Al-Asy'-ariyah, MTs Al-Asy'-ariyah dan MAN 10

Jombang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana disekolah mendukung dilaksanakannya pembelajaran *daring*. Namun kemampuan IT guru yang perlu bimbingan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain yaitu: (1) fasilitas sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran yang sesuai; (2) keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran *online* yang masih perlu bimbingan karena kebanyakan guru hanya mengenal aplikasi jejaring sosial untuk pembelajaran *daring*; dan (3) minimnya alokasi dana untuk siswa yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran *daring*.

Hasil wawancara di SDN Banjarsari, MI Al-Asy'ariyah, MTs Al-Asy'ariyah dan MAN 10 Jombang menunjukkan bahwa banyak guru yang menggunakan pembelajaran *daring* melalui aplikasi *WhatsApp* dan E-mail yang mana untuk pengkoordinasian kelas dan pengolahan nilai yang kurang efisien.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan workshop. Metode ceramah dan diskusi dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi pembuatan media pembelajaran *E-Learning google classroom*. Metode yang digunakan pada kegiatan ini yaitu menggunakan metode workshop melalui bentuk sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai dapat mengoperasikan aplikasi *google classroom*. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra. Berikut tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian rumusan permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan Kepala SDN Banjarsari, MI Al-Asy'ariyah, MTs Al-Asy'ariyah dan MAN 10 Jombang. Hasil koordinasi dengan pihak mitra mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Pengkoordinasian dalam hal ini dilakukan dengan menyebarkan Questioner kepada perwakilan guru di SDN Banjarsari, MI Al-Asy'ariyah, MTs Al-Asy'ariyah dan MAN 10 Jombang.



Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa guru di SDN Banjarsari, MI Al-Asy'ariyah, MTs Al-Asy'ariyah dan MAN 10 Jombang selama pembelajaran *daring* masih menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang mana tidak bisa mengkoordinasikan kelas dengan efisien. Hal ini menjadi permasalahan bahwa penggunaan dan kemampuan IT guru dalam pembelajaran di era pandemi covid-19 sekarang membutuhkan bimbingan dan dampingan. Selain itu peserta didik juga kurang memahami pembelajaran yang dilakukan melalui media *WhatsApp*. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan ini berusaha membantu guru-guru dalam meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh siswa dan memudahkan guru dalam melakukan penilaian.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana kegiatan dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan kurikulum 2013 dan media pembelajaran *E-Learning*. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan kegiatan dan digunakan untuk pelatihan membuat media pembelajaran. Selain itu, dilaksanakan cara pengolahan nilai peserta didik melalui *e-learning* dan tugas yang diberikan oleh guru secara *daring*.

Pelatihan membuat media pembelajaran online (*E-Learning –Google Classroom*) untuk mendukung proses pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19* ini. Pelatihan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan, informasi tambahan serta meningkatkan keterampilan guru dalam mengolah media pembelajaran secara *online*. Kegiatan ini diikuti oleh 13 Peserta yang terdiri 2 guru dari SDN Banjarsari,

2 guru dari MI Al-Asy-ariyah, 2 guru dari MTs Al-Asy-a'riyah dan 7 guru dari MAN 10 Jombang. Narasumber dari kegiatan ini adalah salah satu Dosen sekaligus Dekan di Fakultas Tehnologi dan Informasi di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya yaitu diskusi dan Tanya jawab dengan peserta sosialisasi mengenai media pembelajaran *daring*. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa guru peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran online baik membuat video, tugas quiz online dan mengelola nilai pada media pembelajaran *daring*. Kegiatan pelatihan ini juga dilaksanakan penyebaran angket pemahaman materi dengan disebarkan sebelum dan setelah kegiatan pelatihan. Hasil pengisian angket tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman materi meliputi media pembelajaran *daring*, dan membuat media pembelajaran yang menyenangkan.

Praktik pengolahan kelas, tugas dan nilai merupakan tahapan selanjutnya setelah kegiatan pelatihan membuat media pembelajaran online pada tanggal 26 Oktober 2020. Kegiatan ini mencakup beberapa hal diantaranya yaitu: (1) mempersiapkan bahan dan media untuk membuat pembelajaran *daring*; (2) peserta pelatihan berperan sebagai siswa dan pematiri berperan sebagai guru; dan (3) pematiri menjelaskan cara membuat tugas, mengelola kelas dan mengolah nilai.

Kegiatan ini membantu guru memahami peran sebagai murid dan guru sehingga mengerti akan masalah yang dihadapi oleh siswa. Sehingga guru bisa membuat media dan metode pembelajaran yang menarik serta materi yang disampaikan mudah dimengerti dan diterima oleh siswa. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan dan keefektifan guru dalam membuat media pembelajaran serta metode-metode pembelajaran selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini juga dilakukan dengan penyebaran angket respon kepuasan peserta pelatihan dan melakukan penilaian terkait keterampilan guru dalam membuat media dan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hasil respon kepuasan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menilai kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan. Selain itu dalam pelatihan ini memberikan pengalaman langsung kepada guru SDN Banjarsari, MI Al-ASy-a'riyah, MTs Al-Asy'ariyah dan MAN 10 Jombang dalam membuat dan menyusun media pembelajaran *daring*. Hasil penilaian keterampilan guru menunjukkan bahwa 70% peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik dalam membuat media pembelajaran *E-Learning*. Sebanyak 30% peserta pelatihan dalam kategori dengan keterampilan yang cukup baik dimana dipengaruhi oleh usia guru sekitar 40-50 tahun dan kemampuan menggunakan media digital yang kurang terampil.

Tabel 1. Hasil Penilaian Keterampilan peserta

No.	Uraian	Skor Rata-Rata
1	Kemampuan memahami petunjuk penyusunan media	3.4
2	Kemampuan mengelola kelas	3.2
3	Kemampuan membuat tugas	3.7
4	Kemampuan mengolah nilai	3.6

Keterangan:

70% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang baik

30% Peserta pelatihan memiliki keterampilan yang cukup baik

Pendampingan dan pengelolaan atas media pembelajaran *E-Learning* secara mandiri oleh pihak mitra adalah kegiatan terakhir dari pelaksanaan program ini pada tanggal 27 Oktober 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keaktifan dan kreatifitas guru dalam membuat dan mengelola media pembelajaran *E-Learning* secara mandiri untuk diimplementasikan dalam kelas. Melalui *observasi* saat pelatihan, guru sangat terampil dalam mengelola kelas dengan media *E-Learning*. Rancangan media pembelajaran tersebut sesuai dengan materi yang disampaikan di kelas. Penerapan media pembelajaran

ini juga menunjang proses belajar mengajar saat pandemi *covid-19*. Selain itu penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan guru di Desa Banjarsari meliputi SDN banjarsari, MI Al-Asy-'ariyah, MTs Al-Asy'ariyah dan MAN 10 Jombang terkait media pembelajaran *E-Learning* yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana sudah disederhanakan pada masa pandemic *covid-19* dengan pendekatan *scientific* dimana mengedepankan keaktifan siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ); (2) menumbuhkan semangat baru untuk guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana ada peningkatan keterampilan menggunakan media pembelajara *E-Learning*; dan (3) membantu guru untuk mengelola kelas, mengolah nilai, dan mengaktifkan interkasi siswa baik siswa dengan siswa, siswa dengan guru, bahkan siswa dengan media sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan media pembelajaran *E-Learning* di kelas. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan lain . Hal yang perlu dilakukan adalah ketetampilan guru dalam menggunakan IT dan media pembelajaran *Online* serta keterampilan guru dalam mengelola kelas mealalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi media belajar dengan tema dan basis sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta: Kemendikbud.
- LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2020). Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) .Jombang: LPPM UNWAHA.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal of Islamic Education*, 2 (1).
- Pramata, D. S., Ati R. S., Santana, H. P. (2019). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 56-60.
- Sulistyo, N. H. (2013). Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembealajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), pp. 90-102.